

ABSTRAK

Selamat Apriyudhi: 180102040393. *Praktik Akad Ijarah Pada Jasa Servis Handphone (Studi Kasus Di Salman Cell)*, Pembimbing (1) Dra. Hj. Rusdiyah, MHI, Pembimbing (2) Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H. Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah. UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Prakti, Akad Ijarah, Jasa Servis Handphone

Praktik jasa servis *handphone* sering kali terjadi permasalahan dalam usaha jasa perbaikan, baik itu kesepakatan yang sudah dibuat tidak dijalankan, maupun rukun dari akad *ijarah* tersebut tidak terpenuhi. Kesepakatan yang tidak dijalankan seperti misalnya tidak terpenuhi ketentuan hak ataupun kewajiban di antara ke dua pihak, pihak pekerja tidak menjalankan kewajibannya berupa memperbaiki *handphone* secara professional, sehingga hal itu akan menimbulkan kerugian kepada konsumen.

Dari latar belakang tersebut melahirkan dua rumusan masalah yaitu, Bagaimana praktik perbaikan *handphone* menurut akad *ijarah* dan Bagaimana sistem perjanjian dan tanggung jawab pihak Salman Cell dalam usaha servis *handphone*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik perbaikan *handphone* menurut akad *ijarah*, dan Bagaimana sistem perjanjian dan tanggung jawab pihak Salman Cell dalam usaha servis *handphone*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan studi kasus. Dalam hal pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Kemudian pengolahan data, menggunakan editing, kategorisasi dan analisa data.

Berdasarkan penelitian penulis dapat menyimpulkan, Pertama: pihak Salman Cell menyepakati apa yang di kehendaki konsumen namun pihak Salman Cell malah tidak menjalankan sesuai kesepakatan (akad), yang mengakibatkan ketidakjelasan (gharar). Kedua: pihak Salman Cell pernah melakukan kelalaian dalam melakukan praktik akad *ijarah* jasa servis *handphone* yangmana itu merugikan pihak konsumen, yangmana dalam kelalaian itu pihak Salman Cell tidak melakukan pencatatan hanya dengan lisan, yang menimbulkan terjadinya kecurangan, ketidak jelasan(gharar) dan wanprestasi. Dan di tambah lagi tanggung jawab yang diberikan oleh pihak Salman Cell Tidak ada.